BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab I sampai dengan bab IV mengenai pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Industri Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012, maka penulis menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal Kerja berpengaruh terhadap peningkatan Laba Bersih. Modal kerja biasa digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan seperti peningkatan produksi pada perusahaan dimana jika produksi lebih banyak dari biasanya maka diharapkan dapat berkontribusi terhadap laba bersih secara langsung dan tidak langsung sebesar 34,4%, sisanya 65,6% merupakan pengaruh faktor-faktor lain diantaranya Volume penjualan dan diduga berasal dari pinjaman dari bank, harga bahan baku produksi logam, pelemahan ekonomi global, kenaikan utang jangka pendek dan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Volume Penjualan berpengaruh terhadap peningkatan Laba Bersih. Pada saat penjualan hasil produksi perusahaan meningkat maka volume penjualan pun meningkat diharapkan akan berkontribusi terhadap laba bersih secara langsung dan tidak langsung sebesar 29,5%, sisanya 70,5% merupakan pengaruh faktor-faktor lain diantaranya Modal Kerja dan diduga berasal dari suku bunga bank, beban-beban operasional, harga jual

baja, biaya penjualan, dan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Modal Kerja dan Volume Penjualan berpengaruh dalam peningkatan Laba Bersih pada perusahaan industri logam yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2012 dan berkontribusi terhadap perubahan Laba Bersih sebesar 63,9% dan sisanya sebesar 36,1% diduga adalah faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu suku bunga bank, beban-beban operasional, harga jual baja, biaya penjualan, dan faktor lain yang diperlukan penelitian lebih lanjut untuk diketahui pengaruhnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran Praktis / Operasional

   Bagi Perusahaan

   Agar perusahaan industri logam dapat memaksimalkan laba bersih yang diperolehnya bila memungkinkan perusahaan menetapkan alokasi modal kerja yang diperolehnya dari berbagai sumber seperti pinjaman pada bank, penjualan aktiva, dan lainnya terlebih dahulu sehingga penggunaan modal kerja lebih efektif dan efisien.

   Sebelum menetapkan harga jual bila memungkinkan sebaiknya perusahaan memperhatikan harga jual internasional produk logam misalnya menentukan harga jual internasional tersebut dengan memperhatian kurs

mata uang lain agar dapat melihat selisih harga jual di pasaran dan diharapkan dapat meningkatkan volume penjualan dari harga jual yang ditetapkan sehingga kecil kemungkinan terjadinya rugi jual.

2. Saran Akademis

Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini terbatas hanya pada 14 dari 16 perusahaan yang ada. Penelitian ini juga hanya terbatas untuk modal kerja dan volume penjualan. Selanjutnya peneliti diharapkan agar dapat mengeksplorasi atau mencari faktor apa saja yang dapat mempengaruhi laba bersih selain variabel-variabel yang diteliti pada penelitian ini.